

ABSTRAK

WULAN SARI MEILINA. 2013. **Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). (Penelitian Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ciawi Tahun Pelajaran 2012/2013).** Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

Pemecahan masalah merupakan tujuan utama dari pembelajaran matematika dan menjadi bagian terpenting dari semua aktivitas matematik. Tetapi, kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa kegiatan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika belum dijadikan sebagai kegiatan utama. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematik peserta didik disebabkan karena proses pembelajaran di sekolah masih ada yang didominasi oleh guru sehingga peserta didik bersifat pasif. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik peserta didik, peneliti menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik peserta didik melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ciawi tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah peserta didik sebanyak 289 orang. Dua kelas diambil sebagai sampel, kelas eksperimen menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung. Terpilih kelas X-9 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-8 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes kemampuan pemecahan masalah matematik yaitu soal uraian sebanyak 4 soal dengan skor maksimal 40.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik peserta didik melalui penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), dan peserta didik bersikap positif terhadap penggunaan model pembelajaran tersebut.